

# PENDIDIKAN BAHASA

Tadkiroatun Musfiroh

# Tujuan

---

- Agar metode yang diterapkan menyamai hasil dari akuisisi bahasa
  - \* Intensif dan ekstensif
  - \* fungsional
- Agar pengajaran bahasa mengandung unsur pedagogik
  - \* Sopan
  - \* Efektif

# **DIMENSI PENGAJARAN BAHASA**

---

- ◎ **Fokus Bahasa**
- ◎ **Belajar makna**
- ◎ **Belajar Struktur**
- ◎ **Orientasi Psikologi**
- ◎ **Orientasi Linguistik**

# FOKUS BAHASA KOMUNIKASI UJARAN VS LITERASI

- Fokus pada ujaran bahasa target
- komunikasi lisan = tujuan utama belajar bahasa
- menyediakan lingkungan bicara yang kondusif
- penting untuk komunikasi di perguruan tinggi
- membaca dan menulis diberikan sebagai penguat komunikasi lisan saja.
- Penerjemahan musuh utama, karena komunikasi lisan primer dalam belajar bahasa

- Fokus pada membaca dan menulis bahasa target
- tujuan belajar B2 = untuk dapat membaca (literary works) dan melaksanakan tugas kepastakaan
- metode yang dipilih = terjemahan
- Literasi sbg pondasi utk mendekati bhs lisan

# **BELAJAR MAKNA**

## **Pengalaman Langsung vs Terjemahan**

- Melalui pengalaman langsung
- melihat konteks kejadian dan mengaitkannya dengan bentuk linguistik yang muncul, lalu menginterpretasi makna kata dari konteks situasi.

- Melalui terjemahan
- menggunakan bahasa pertama untuk menemukan makna bahasa target dengan melihat kesamaan bentuk tulis atau ucapan
- Pengaruh B1 kadang kuat

## PEMILIHAN METODE

---

- tidak ada satu pun metode yang ajaib, yang mampu melayani semua tujuan dan kebutuhan pebelajar;
- tidak ada metode yang salah total, gagal total.
- Metode harus disesuaikan dengan karakter pebelajar, seperti usia, misalnya.
- Metode harus memperhatikan tujuan pembelajaran, meliputi aktivitas literasi apakah yang difokuskan : baca tulis atau berbicara.
- Akhirnya, metode apa pun yang dipilih, guru perlu mempersiapkan materi dan segala sesuatunya untuk membantu proses pembelajaran si pebelajar.

# Belajar Struktur Induksi vs Eksplikasi

## Secara Induktif

- pebelajar menemukan sendiri kaidah bahasa melalui pengamatan situasi, pengalaman langsung, menyimak tuturan model

## Secara Eksplikatif

- Pebelajar memperoleh penjelasan mengenai kaidah dan struktur bahasa target dari guru.

# Orientasi Psikologis

## Mentalisme vs Behaviorisme

### Orientasi mentalistik

- mengajak pebelajar memikirkan kalimat dan struktur kalimat tersebut
- kalimat bukan sekedar urutan kata-kata
- kata merupakan struktur mental yang abstrak yang terdiri dari sejumlah operasi abstrak dalam penataannya
- waktu untuk hafalan sangat sedikit

### Orientasi behavioristik (Brooks)

- faktor utama bahasa adalah formasi dan performansi kebiasaan
- pebelajar disuruh menghafal/drill kalimat atau kata-kata
- kaidah tidak relevan dalam belajar bahasa karena kebiasaanlah yang utama

## **Orientasi Linguistik : Mentalisme vs Strukturalisme**

### Orientasi Mentalisme (Chomsky)

- berkaitan dengan mentalistik
- menerangkan kalimat dengan melihat relasi sintaktik dan semantik yang mendasarinya

### Orientasi strukturalisme (Bloomfield, Fries, Pike)

- berkaitan dengan behaviorisme
- kalimat dianalisis secara sederhana, berdasarkan urutan